

**PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MI MWB MRONJO
SELOPURO BLITAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

¹Imam Taufiq, ²Sholichin, ³Rizka Khuswanal Mala,
^{1,2,3} PAI, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al- Muslihuun Tlogo,
¹bangtpk@gmail.com, ²sholichin857@gmail.com , ³khusmarizka@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Aqidah Akhlak subject on learning outcomes and emotional intelligence of students at MI MWB Mronjo Selopuro Blitar. The study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires, interviews, and documentation. The Aqidah Akhlak learning process does not only focus on cognitive aspects, but also on the formation of attitudes and emotional intelligence of students which are influenced by the role of teachers, students, the madrasah environment, and learning strategies. The results of the study indicate that Aqidah Akhlak learning has a fairly good influence on learning outcomes with an average value of 46 and emotional intelligence with an average value of 47. The religious madrasah environment is the main supporting factor, while the low awareness of learning and polite attitudes of some students are inhibiting factors. Hypothesis testing shows a significant influence of Aqidah Akhlak learning on learning outcomes and emotional intelligence of students at MI MWB Mronjo Selopuro Blitar.

Keywords: islamic creed and morals, learning outcomes, emotional intelligence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional peserta didik di MI MWB Mronjo Selopuro Blitar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kecerdasan emosional siswa yang dipengaruhi oleh peran guru, peserta didik, lingkungan madrasah, serta strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar dengan nilai rata-rata 46 dan kecerdasan emosional dengan nilai rata-rata 47. Lingkungan madrasah yang religius menjadi faktor pendukung utama, sementara rendahnya kesadaran belajar dan sikap sopan santun sebagian siswa menjadi faktor penghambat. Uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional peserta didik di MI MWB Mronjo Selopuro Blitar.

Kata Kunci: aqidah akhlak, hasil belajar, kecerdasan emosional

A. Pendahuluan

Pendidikan dan akhlak adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bagaimanapun mereka yang memiliki ilmu yang tinggi namun tidak memiliki akhlak adalah sebuah kemunduran, selain itu untuk memperoleh akhlak yang baik maka kita juga perlu ilmu akhlak yang baik pula (Salsabila, 2018).

Oleh karena adanya penelitian ini dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai upaya untuk menjawab bagaimana kondisi krisis akhlak yang ada di tengah-tengah masyarakat mampu teratasi, selain itu bagaimana upaya menjawab keresahan bagi generasi tua kepada generasi penerus bangsa supaya lebih peduli dengan budaya, tradisi dan hal-hal tentang berlangsungnya Negara Indonesia.

Perlu diingat bahwa, melihat kondisi para anak-anak sekarang dengan rentan usia 3 – 12 tahun sudah ketergantungan dengan Gadget, hal ini berdampak pada emosional serta pola pikir anak-anak sekarang (Hidayat, 2022). Mereka cenderung bersikap individualism dan anti social, hal ini sungguh sudah bertentangan dengan budaya Indonesia yang terkenal dengan negara sosialisme (Mohammad Arif, 2015).

Selain itu penulis juga terinspirasi dengan adanya sikap anak-anak sekarang yang tidak memiliki sifat sopan santun kepada yang lebih tua. Hilangnya norma sosial yang seolah tidak pernah diajarkan kepada anak-anak sekarang. Terlebih mereka selalu mengabaikan apa yang disampaikan oleh orang yang lebih tua, budaya

menolak serta memiliki perspektif atas apa yang ia miliki menjadi alasan kebenaran mereka dan hal itu entah dilandasi oleh hawa nafsunya atau hal lain. (Qiptiyah, 2020)

Dalam hal ini kegiatan penelitian penulis akan dilaksanakan di lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah MWB Mronjo yang beralamat di Jln Raya Mronjo Rt 01 Rw 01 Dusun Mronjo Desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar,

Oleh karena permasalahan tersebut, untuk melihat potensi siswa yang berkopeten dan kuantitas yang banyak maka peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Dan Kecerdasan Emosional Siswa MI MWB Mronjo Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2022/2023"

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif. Berdasarkan teori dan asumsi, penelitian kuantitatif dilakukan untuk menemukan solusi terhadap masalah atau gambaran luas dari suatu fenomena atau gejala (Afif et al., 2023). Pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi (Islam & Jakarta, 2024). Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap Hasil Belajar dan Kecerdasan Emosional (Y). Penelitian ini dipilih guna menganalisis efektivitas materi Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional siswa. Terdapat dua variabel, yaitu variabel yang bebas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X) dan variabel terikat Hasil Belajar serta Kecerdasan Emosional siswa (Y).

Studi kuantitatif ini menggunakan desain eksperimental sebagai metode

penelitiannya. Perlakuan eksperimen yang digunakan adalah jenis Quasi Eksperimen atau eksperimen semu (Abraham & Supriyati, 2022). Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel (X) : Hasil Belajar

Variabel (Y) : Kecerdasan emosional

Pengambilan sampel dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu random sampling dan non-random sampling. Adapun random sampling menggunakan 3 cara, yaitu cara undian, cara ordinal, dan randomisasi (Suriani et al., 2023).

Dengan pengambilan jumlah sampel responden 38 siswa dari jumlah seluruh siswa di MI MWB Mronjo Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2022/2023". Adapun tabel jumlah sampling sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa (Sample)
1	1	5
2	2A	4
3	2B	4
4	3A	4
5	3B	4
6	4A	4
7	4B	4
8	5A	5
9	5B	5
10	6A	5
11	6B	5
Total Siswa 38		

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh yang dihasilkan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa MI MWB Mronjo Selopuro Blitar.

Hasil angket dan kuisisioner yang menjadi landasan peneliti untuk dijadikan sebagai sample penelitian, dimana data yang sudah diterima melalui selebaran angket yang disebarkan kepada siswa MI MWB MRONJO sudah cukup menjadi petunjuk bahwa peran dari mata pelajaran aqidah

akhlak terhadap hasil belajar peserta didik.

Kali ini, peneliti menggunakan teknik statistik yang disebut analisis persamaan regresi sederhana. Berikut adalah kriteria pengujiannya: $H_a =$ diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $H_0 =$ diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan selain itu data yang sudah kita ambil melalui angket peneliti juga melakukan teknis analisis data menggunakan wawancara yang di tujukan kepada Bapak Ibu Guru, dimana hasil dari wawancara tersebut peneliti membuat kesimpulan bahwa Bapak Ibu Guru MI MWB MRONJO sudah optimal dalam melaksanakan tugasnya, menggunakan banyak media pembelajaran yang beragam, selain itu mereka juga selalu memberikan contoh kepada

peserta didik akan implementasi dari setiap pembelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya untuk mempermudah kami dalam meneliti, kami membuat tabel untuk mengetahui jumlah rata-rata nilai dari angket yang sudah kami bagikan. Peserta didik akan menyuguhkan data sesuai dengan angket yang kami sebar. Hal ini menjadi langkah awal untuk menentukan rumus-rumus yang lain.

Selanjutnya analisis regresi sederhana untuk menentukan nilai a dan b yang bertujuan untuk mencari hasil dari persamaan dari regresi linier sederhana yaitu $Y = a - bX$ dengan mendapatkan nilai $Y = 47,42 - 0,0028X$. Bersamaan dengan menentukan nilai a dan

b peneliti selanjutnya mencari nilai s_{yx} (rumus Kesalahan Baku Regresi) guna menentukan nilai dalam rumus untuk menentukan nilai rumus selanjutnya.

Nilai koefisien kemudian dihitung menggunakan rumus uji t untuk menemukan nilai t_0 (t hitung). Nilai akhir 0,135 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan antara pembelajaran akhlak dan aqidah dengan hasil belajar siswa di MI MWB MRONJO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata dari variabel X, yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar akidah dan akhlak, adalah 47, berada di antara 47 dan 51, di mana

hasil ini dianggap memadai, dan nilai rerata dari variabel Y, yang berkaitan dengan kecerdasan siswa dalam emosional, adalah 46, berada di antara 46 dan 42 dan termasuk dalam tingkat kualifikasi yang cukup baik.

hasil pengujian statistik hipotesis, $t_{\text{(hitung)}} = 0,135 <$ dari $t_{\text{(tabel)}} = 2,028$, diperoleh dari pemeriksaan uji statistik inferensial, yaitu uji t. Dengan demikian, hipotesis tersebut diterima dan ditolak. Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MI MWB MRONJO Selopuro, menurut perhitungan regresi langsung.

2. Pengaruh yang dihasilkan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil

Kecerdasan Emosional
Siswa MI MWB Mronjo
Selopuro Blitar.

Hasil angket dan kuisisioner yang menjadi landasan peneliti untuk dijadikan sebagai sample penelitian, dimana data yang sudah diterima melalau selebaran angket yang disebarakan kepada siswa MI MWB Mronjo sudah cukup menjadi petunjuk bahwa peran dari mata pelajaran aqidah akhlah terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

Kali ini, peneliti menggunakan teknik statistik yang disebut analisis persamaan regresi sederhana. Berikut adalah kriteria pengujiannya: $h_a =$ diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $h_0 =$ diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan

selain itu data yang sudah kita ambil melalui angket peneliti juga melakukan teknis analisis data menggunakan wawancara yang di tujukan kepada Bapak Ibu Guru, dimana hasil dari wawancara tersebut peneliti membuat kesimpulan bahwa Bapak Ibu Guru MI MWB Mronjo sudah optimal dalam melaksanakan tugasnya, menggunakan banyak media pemebelajaran yang beragam, selain itu mereka juga selalu memberikan contoh kepada peserta didik akan implementasi dari setiap pembelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan sehari hari.

Selanjutnya untuk mempermudah kami dalam meneliti, kami membuat tabel

untuk mengetahui jumlah rata-rata nilai dari angket yang sudah kami bagikan. Hasil yang disajikan dalam Tabel Pembantu Analisis Regresi untuk Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kecerdasan Emosional Siswa akan sejalan dengan survei yang telah kami kirimkan. Hal ini menjadi langkah awal untuk menentukan rumus-rumus yang lain.

Selanjutnya analisis regresi sederhana untuk menentukan nilai a dan b yang bertujuan untuk mencari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a - bX$ dengan mendapatkan nilai $Y = 25,92 - 0,46X$. Bersamaan dengan menentukan nilai a dan b peneliti selanjutnya mencari nilai s_{yx} (rumus Kesalahan Baku Regresi)

guna menentukan nilai dalam rumus untuk menentukan nilai rumus selanjutnya.

Berdasarkan temuan penelitian, rerata variabel X pembelajaran Aqidah Akhlak adalah 46, termasuk dalam kelompok cukup baik, dan rata-rata variabel Y kecerdasan emosional siswa adalah 47, juga termasuk dalam kategori cukup baik. Hipotesis alternatif diadopsi karena temuan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (17,037) lebih tinggi daripada t_{tabel} (2,028). Dengan demikian, kecerdasan emosional siswa di MI MWB Mronjo Selopuro dipengaruhi oleh pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Pengaruh yang dihasilkan Mata Pelajaran Aqidah

Akhlik Terhadap Hasil Belajar Dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa MI MWB Mronjo Selopuro Blitar.

Dari hasil data yang sudah peneliti lakukan melalui angket dan wawancara yang kami tujukan kepada siswa dan guru di MI MWB MRONJO, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang dihasilkan dari mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa MI MWB MRONJO dalam proses hasil belajar siswa dan kecerdasan emosional siswa.

Dalam hal ini dibuktikan dengan proses angket dan wawancara peneliti pada sejumlah siswa dan guru, proses penelitian yang

melibatkan seluruh siswa dengan rumus slovin menunjukkan perwakilan antar kelas 1 sampai kelas 6 sekitar 4-5 anak menjadikan dasar peneliti untuk menentukan jumlah siswa yang akan kami teliti, sehingga dapat dilihat hasil dimana mata pelajaran aqidah akhlak berpengaruh dalam proses hasil belajar siswa dan kecerdasan emosional.

D. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan temuan analisis dalam kaitannya dengan perumusan masalah dan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional siswa MI MWB Mronjo Selopuro Blitar

Tahun Ajaran 2022/2023. Pengaruh dari mapel Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar berada pada interval 44–48 dengan nilai rata-rata 46 yang termasuk kategori cukup baik. Tujuan pembelajaran, peran guru, karakteristik siswa, persiapan, taktik, media, dan evaluasi pembelajaran adalah beberapa aspek yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kecerdasan emosional siswa berada pada interval 47–51 dengan nilai rata-rata 47 yang termasuk kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t tabel sebesar 2,028, sedangkan t hitung hasil belajar sebesar 0,135 dan t hitung kecerdasan emosional sebesar 17,037 yang berada pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional siswa MI MWB Mronjo Selopuro Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). *Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur*. 8(3), 2476–2482.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan ,Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya*. 3(3), 682–693.
- Hidayat, A. (2022). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsampung Batunadua*. 4(2), 317–334.
- Islam, M. P., & Jakarta, U. P. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian*. 3(5), 5423–5443.
- Mohammad Arif. (2015). *Individualisme Global Di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global)*. STAIN Kediri Press.
- Qiptiyah, T. M. (2020). Pendidikan

Akhlak Pada Anak “Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 108–120.

Salsabila, K. (2018). *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan*. 6(1).

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. 1(2), 24–36.